

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Pada Masyarakat Pasca Simulasi Bencana di RW 12, Kel. Pasié Nan Tigo, Kec. Koto Tangah, Kota Padang”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan kesiapsiagaan bencana pada kategori baik pasca simulasi bencana gempa bumi di RW 12, Kel. Pasié Nan Tigo, Kec. Koto tangah, Kota Padang.
2. Lebih dari sebagian masyarakat memiliki sikap kesiapsiagaan bencana pada kategori negatif pasca simulasi bencana gempa bumi di RW 12, Kel. Pasié Nan Tigo, Kec. Koto tangah, Kota Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran berdasarkan penelitian mengenai “Gambaran Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Bencana Pada Masyarakat Pasca Simulasi Bencana Gempa Bumi di RW 12, Kel. Pasié Nan Tigo, Kec. Koto Tangah, Kota Padang”, yaitu:

1. Bagi Pemerintah Setempat

Diharapkan Pemerintah Pusat dan Kota Padang dapat menjalankan evaluasi kesiapsiagaan bencana secara berkala kepada masyarakat tidak hanya dalam skala besar, tapi harus menjangkau masyarakat di perkampungan. Pemerintah Kota Padang dan khususnya Kel. Pasie Nan Tigo dapat memfasilitasi KSB yang telah terbentuk di RW 12 agar melanjutkan program edukasi yang telah dilakukan bersama mahasiswa sebelumnya.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelaksanaan simulasi bencana yang telah dilakukan dalam Praktik Profesi Keperawatan Bencana. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam merencanakan kegiatan edukasi lainnya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana masyarakat.

3. Bagi Responden

Masyarakat hendaknya meningkatkan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana. Pengetahuan yang harus ditingkatkan masyarakat berupa tindakan kesiapsiagaan bencana, cara penyelamatan diri, dan tanda-tanda gempa yang berpotensi tsunami. Masyarakat harus meningkatkan sikap positif dengan kepedulian untuk mempersiapkan dan melatih perencanaan kesiapsiagaan bencana bersama keluarga, seperti mengajak keluarga mendiskusikan tindakan penyelamatan diri, titik kumpul, rute evakuasi, nomor kontak penting (darurat), dan mempersiapkan tas siaga

bencana. Masyarakat harus mengimbangi antara pengetahuan dan sikap yang dimiliki karena pengetahuan dapat diwujudkan dalam perilaku jika diimbangi sikap positif.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor yang terkait dengan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana serta dapat mengembangkan intervensi yang sesuai untuk peningkatan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan bencana masyarakat.

